



Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus di SD Negeri Dinoyo

Max Faisal Bahreizy¹, Bayu Sabilha Naufal², Fachrur Rozie³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura

Email : Bahreizymax@gmail.com

Abstrak

This study aimed to describe the readiness of parents of students at SD Negeri Dinoyo in assisting their children during online learning implemented throughout the COVID-19 pandemic in the 2020–2021 academic year. This research employed a qualitative approach using a case study design. The participants consisted of 15 parents selected as research informants. Data were collected through structured interviews focusing on parents' experiences in accompanying, supervising, and guiding their children during online learning, as well as their collaboration with teachers. The data were analyzed descriptively through the processes of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed three categories of parental readiness. First, some parents experienced difficulties in assisting their children due to limited digital literacy and inadequate technological skills. Second, parents with sufficient digital literacy were able to effectively supervise, guide, and communicate with teachers throughout the online learning process. Third, parents played an essential role as learning motivators by providing emotional support and encouragement to maintain their children's learning enthusiasm at home. The study concludes that the success of online learning is influenced not only by teachers and schools but also by parents' technological readiness, active involvement, and effective collaboration with teachers.

Keyword : *parental readiness, parental involvement, online learning, COVID-19, elementary school.*

Riwayat artikel:

Dikirim:

07 Maret 2024

Revisi

22 April 2024

Diterima

27 Juni 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai menyebar pada awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Untuk mengurangi penyebaran virus, pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat, salah satunya melalui penghentian sementara pembelajaran tatap muka di sekolah. Sebagai alternatif, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring menuntut seluruh pihak untuk beradaptasi dengan cepat. Guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, sedangkan siswa harus mengikuti kegiatan belajar dari rumah dengan memanfaatkan perangkat digital. Kondisi tersebut juga mengubah peran orang tua yang tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan anak, tetapi turut berperan sebagai pendamping, pembimbing, sekaligus pengawas selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada jenjang sekolah dasar, keterlibatan orang tua menjadi sangat penting karena siswa masih memerlukan pendampingan dalam memahami materi pembelajaran maupun menggunakan perangkat teknologi. Namun demikian, tidak semua orang tua memiliki kesiapan yang sama. Sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital karena keterbatasan literasi teknologi, sedangkan sebagian lainnya telah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi sehingga dapat mendampingi anak secara optimal. Perbedaan kesiapan tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring.

Selain kemampuan menggunakan teknologi, dukungan emosional dan motivasi yang diberikan orang tua juga menjadi faktor penting dalam menjaga semangat belajar anak selama berada di rumah. Oleh karena itu, kerja sama antara guru dan orang tua menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan orang tua siswa SD Negeri Dinoyo dalam

mendampingi, membimbing, dan memotivasi anak selama mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020–2021.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2022 di SD Negeri Dinoyo. Fokus penelitian adalah pengalaman orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring yang telah berlangsung pada tahun ajaran 2020–2021. Subjek penelitian terdiri atas 15 orang tua siswa yang dipilih sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara yang memuat pertanyaan mengenai bentuk pendampingan, kendala yang dihadapi, kemampuan menggunakan teknologi, serta bentuk kerja sama antara orang tua dan guru selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti membandingkan jawaban antar informan sehingga diperoleh gambaran mengenai kesiapan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesiapan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu orang tua yang mengalami keterbatasan penguasaan teknologi, orang tua yang telah memiliki literasi digital, dan orang tua yang berperan sebagai pemberi motivasi bagi anak selama belajar di rumah. Sebagian besar informan yang berusia sekitar 50–60 tahun mengaku mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat digital maupun aplikasi pembelajaran daring. Keterbatasan tersebut menyebabkan orang tua kurang mampu mendampingi anak ketika mengalami kesulitan belajar ataupun mengoperasikan media pembelajaran. Akibatnya, pengawasan terhadap aktivitas belajar anak menjadi kurang optimal. Dalam beberapa kasus, anak lebih banyak menggunakan perangkat digital untuk bermain gim dibandingkan mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital orang tua menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran

daring. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan memberikan pendampingan secara langsung karena adanya pembatasan aktivitas selama pandemi. Beberapa guru bahkan harus melakukan kunjungan ke rumah siswa (door to door) untuk memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung.

Kategori kedua terdiri atas orang tua yang telah terbiasa menggunakan teknologi digital sehingga mampu mendampingi anak selama pembelajaran daring. Orang tua pada kelompok ini umumnya lebih mudah mengoperasikan aplikasi pembelajaran, berkomunikasi dengan guru, serta membantu anak mengirimkan tugas secara daring. Meskipun demikian, sebagian orang tua mengaku belum sepenuhnya memahami materi pelajaran karena bukan berasal dari latar belakang pendidikan sebagai guru. Peran mereka lebih banyak berupa pengawasan, pendampingan, serta memastikan anak mengikuti kegiatan belajar sesuai jadwal. Kendala yang paling sering disampaikan oleh kelompok ini adalah kualitas jaringan internet yang kurang stabil dan keterbatasan pasokan listrik di beberapa wilayah sehingga menghambat kelancaran pembelajaran daring.

Selain berperan sebagai pendamping, orang tua juga berperan sebagai pemberi motivasi belajar. Sebagian besar informan menyatakan bahwa pembelajaran dari rumah memberikan kesempatan lebih besar untuk mendampingi perkembangan belajar anak. Berbagai bentuk motivasi diberikan orang tua, seperti membantu mengerjakan tugas, memberikan semangat ketika anak merasa jenuh, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Pendampingan tersebut membantu anak tetap termotivasi meskipun harus mengikuti pembelajaran daring dalam waktu yang cukup lama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh sinergi antara guru dan orang tua. Komunikasi yang baik antara kedua pihak mampu meningkatkan efektivitas pendampingan belajar sehingga proses pembelajaran tetap berjalan meskipun dilaksanakan dari rumah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring di SD Negeri Dinoyo terbagi menjadi tiga kategori. Pertama, orang tua yang memiliki keterbatasan literasi digital sehingga

mengalami kesulitan dalam mendampingi dan mengawasi proses belajar anak. Kedua, orang tua yang telah menguasai teknologi sehingga mampu memberikan pendampingan, pengawasan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru selama pembelajaran daring. Ketiga, orang tua berperan sebagai pemberi motivasi yang membantu menjaga semangat belajar anak selama mengikuti pembelajaran dari rumah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kemampuan pendampingan orang tua, serta kerja sama yang baik antara guru dan keluarga. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital bagi orang tua serta penguatan komunikasi antara sekolah dan keluarga perlu menjadi perhatian sebagai upaya menghadapi situasi pembelajaran jarak jauh apabila kondisi serupa terjadi pada masa mendatang.

REFERENSI

- Stevens, M., & Borup, J. (2015). Parental engagement in online learning environments: A review of the literature. *Advances in Research on Teaching*, 25, 99–119. <https://doi.org/10.1108/S1479-368720150000027005>
- Aladrović Slovaček, K., & Čosić, G. (2020). The Role of Parents during the COVID19 Pandemic in Croatia. *Studies in Educational Management*, 8(8), 9–17. <https://doi.org/10.32038/sem.2020.08.02>
- Puspita, H. D. (2021). The Role of Parents in Educating Children During Online Classes. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 69–75. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Fikriah, S. N., & Rukmana, D. (2022). The Role of Parents in Online Learning Motivation for Sixth-Grade Elementary School Students. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(1), 119–131. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1.18678>
- Nurhasanah. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, 2(2), 58–67. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/nsv42>
- Priyanto, A., & Izzati, I. (2021). Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(2), 396. <https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.594>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus. CV. Jejak.

- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Lathifah, Z. K., & Helmanto, F. (2019). Orang Tua Sebagai Panutan Islami Untuk Anak. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 131–137. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2129>
- Lathifah, Z. K., Helmanto, F., & Maryani, N. (2020). The practice of effective classroom management in COVID-19 time. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 3263–3271.
- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 93(5), 135–141.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Winingsih, E. (2020). Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. *Poskita*. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1)
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman MultiPerspektif*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3259>
- Rosikum. (2018). Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293–308.
- Sari, A. (2015). Model Komunikasi Keluarga pada Orangtua Tunggal (Single Parent) dalam Pengasuhan Anak Balita. *Avant Garde*, 3(2), 126–145.
- Sinaga, E. U., Muhariati, M., & Kenty, K. (2016). Hubungan Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 80–84. <https://doi.org/10.21009/jkkp.032.06>
-

- Sulistiani, I., & Ulya, H. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2240–2246.
- Syukur, M., & Hamdani. (2017). Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(November), 1–7.
- Ulfa, H. N. (2020). Vol. 2 No.5 Edisi 1 Oktober 2020 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> *Ensiklopedia of Journal*. 2(5), 13–18. Utaya, S., Dasar, P., & Malang, P. N. (2016). Pengaruh Latar Belakang Tingkat. 486–491.
- Vinorita, D., & Muhsin. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>